

LAMPIRAN

Lampiran 2. Pedoman Dokumentasi

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Melalui Arsip Tertulis

- Sejarah berdirinya Panti Sosial Pamardi Putra Yogyakarta.
- Visi, Misi dan Tujuan didirikannya Panti Sosial Pamardi Putra Yogyakarta.
- Struktur kepegawaian.
- Arsip-arsip Panti Sosial Pamardi Putra Yogyakarta.

2. Foto

- Bangunan atau fisik Panti Sosial Pamardi Putra Yogyakarta.
- Fasilitas yang dimiliki Panti Sosial Pamardi Putra Yogyakarta.
- Pelaksanaan program.

Lampiran 1. Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI

Secara garis besar dalam pengamatan (observasi) mengamati Pemberdayaan Pemuda Melalui Rehabilitasi Korban Penyalahgunaan Narkoba meliputi :

1. Mengamati situasi dan kondisi lembaga Panti Sosial Pamardi Putra (PSPP) Yogyakarta.
2. Mengamati fasilitas-fasilitas yang ada di Lembaga Panti Sosial Pamardi Putra (PSPP) Yogyakarta.
3. Mengamati interaksi antara residen dengan tenaga profesional/ pendidik.
4. Mengamati interaksi antara residen dengan residen.
5. Mengamati pelaksanakan pemberdayaan pemuda melalui proses rehabilitasi penyalahgunaan narkoba.

Lampiran 3. Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

Untuk Kepala Panti Sosial Pamardi Putra (PSPP) Yogyakarta

I. Identitas Diri

1. Nama :
2. Jabatan :
3. Tempat/Tanggal Lahir :
4. Alamat :
5. Pendidikan Terakhir :

II. Pertanyaan Penelitian

1. Dimana letak / lokasi panti sosial pamardi putra (PSPP) Yogyakarta?
2. Bagaimana visi dan misi panti sosial pamardi putra (PSPP) Yogyakarta?
3. Apa tugas dan fungsi dari panti sosial pamardi putra (PSPP)?
4. Bagaimana pengelolaan panti sosial pamardi putra (PSPP)?
5. Apa saja fasilitas yang terdapat di panti sosial pamardi putra (PSPP)?
6. Bagaimana struktur kelembagaan panti sosial pamardi putra (PSPP)?
7. Apa tujuan didirikannya panti sosial pamardi putra (PSPP)?
8. Apakah latarbelakang berdirinya panti sosial pamardi putra(PSPP) Yogyakarta ini?
9. Proses rehabilitasi korban penyalahgunaan narkoba secara keseluruhan menurut anda?

10. Menurut pendapat anda apakah proses rehabilitasi korban penyalahgunaan narkoba yang ada di PSPP adalah suatu bentuk pemberdayaan pemuda mengingat mayoritas residennya adalah dari kalangan pemuda?
11. Siapa saja yang menjadi sasaran dari program-program yang diadakan oleh PSPP Yogyakarta?
12. Berapa jumlah pegawai yang ada di PSPP Yogyakarta?
13. Dari manakah sumber dana yang diperoleh PSPP Yogyakarta ?
14. Apakah fasilitas, sarana dan prasarana yang ada di PSPP sudah memadai?
15. Hambatan seperti apa yang di alami PSPP dalam merehabilitasi korban penyalahgunaan narkoba?
16. Upaya-upaya apa saja yang dilakukan PSPP dalam menyembuhkan residen agar sembuh dari ketergantungan narkoba?
17. Seperti apa bentuk pelaksanaan rehabilitasi yang ada di PSPP?
18. Faktor-faktor apa saja yang mendukung dalam proses rehabilitasi?
19. Faktor-faktor apa saja yang menghambat dalam proses rehabilitasi?

PEDOMAN WAWANCARA

Untuk Kepala Seksi Perlindungan dan Rehabilitasi (PSPP) Yogyakarta

I. Identitas Diri

1. Nama :
2. Jabatan :
3. Tempat/Tanggal Lahir :
4. Alamat :
5. Pendidikan Terakhir :

II. Pertanyaan Penelitian

1. Apakah syarat untuk menjadi residen?
2. Berapakah jumlah residen yang ada di PSPP Yogyakarta?
3. Berasal dari mana sajakah residen di PSPP ini?
4. Apa saja program-program rehabilitasi yang ada di PSPP ?
5. Bagaimana pelaksanaan program-program tersebut?
6. Adakah faktor penghambat dan pendukung dalam setiap pelaksanaan program rehabilitasi yang ada di PSPP Yogyakarta?
7. Bagaimana cara membatasi hambatan tersebut?
8. Harapan seperti apa yang anda inginkan dari program-program yang dilaksanakan PSPP dalam merehabilitasi korban penyalahgunaan narkoba?
9. Menurut anda apakah fasilitas yang ada di PSPP sudah cukup memadai dalam melaksanakan setiap program rehabilitasi?
10. Sejauh mana keterlibatan anda dalam proses rehabilitasi?
11. Bagaimana indikator keberhasilan secara keseluruhan menurut anda?
12. Seperti apakah proses rehabilitasi secara keseluruhan menurut anda?

13. Apakah proses rehabilitasi korban penyalahgunaan narkoba yang ada di PSPP adalah suatu bentuk pemberdayaan pemuda mengingat mayoritas residennya adalah dari kalangan pemuda?
14. Upaya-upaya apa saja yang ada dilakukan oleh PSPP dalam menyembuhkan residen agar sembuh dari ketergantungan narkoba?
15. Seperti apa bentuk pelaksanaan rehabilitasi yang ada di PSPP?
16. Faktor-faktor apa saja yang mendukung dalam proses rehabilitasi?
17. Faktor-faktor apa saja yang menghambat dalam proses rehabilitasi?

PEDOMAN WAWANCARA

Untuk Tenaga Profesional PSPP Yogyakarta

I. Identitas Diri

1. Nama :
2. Jabatan :
3. Tempat/Tanggal Lahir :
4. Alamat :
5. Pendidikan Terakhir :

II. Pertanyaan Penelitian

1. Apakah tugas anda dalam pelaksanaan rehabilitasi?
2. Bagaimana pelaksanaan rehabilitasi yang anda lakukan dalam merehabilitasi korban penyalahgunaan narkoba?
3. Apakah hambatan yang anda hadapi dalam pelaksanaan program rehabilitasi?
4. Apa solusi untuk mengatasi hambatan tersebut ?
5. Apa saja fasilitas yang anda gunakan dalam proses rehabilitasi?
6. Program seperti apa yang anda lakukan dalam proses rehabilitasi?
7. Kapan waktu pelaksanaan program tersebut?
8. Pendekatan seperti apa yang anda lakukan terhadap residen?
9. Bagaimana interaksi yang terjadi antara anda dan residen?
10. Sejauh mana anda mengenal residen?
11. Sejauh mana keterlibatan anda dalam menjalankan peran untuk menganggulangi korban penyalahgunaan narkoba?
12. Menurut anda seperti apakah proses rehabilitasi secara keseluruhan yang ada di PSPP Yogyakarta?

13. Menurut anda apakah rehabilitasi korban penyalahgunaan narkoba yang ada di PSPP Yogyakarta adalah suatu bentuk pemberdayaan pemuda mengingat mayoritas residennya adalah pemuda?
14. Upaya-upaya apa saja yang dilakukan oleh PSPP dalam menyembuhkan residen agar sembuh dari ketergantungan narkoba?
15. Seperti apa bentuk pelaksanaan rehabilitasi yang ada di PSPP?
16. Faktor-faktor apa saja yang mendukung dalam proses rehabilitasi?
17. Faktor-faktor apa saja yang menghambat dalam proses rehabilitasi?

PEDOMAN WAWANCARA

Untuk Residen di Panti Sosial Pamardi Putra (PSPP) Yogyakarta

I. Identitas Diri

1. Nama :
2. Jabatan :
3. Tempat/Tanggal Lahir :
4. Alamat :
5. Pendidikan Terakhir :

II. Pertanyaan Penelitian

1. Sudah berapa lama anda menjadi residen di PSPP?
2. Apakah anda senang menjadi residen di PSPP ini?
3. Narkoba jenis apa yang pertama kali pernah anda pakai?
4. Alasan apa yang mendorong anda menggunakan narkoba?
5. Siapa yang memperkenalkan narkoba kepada anda?
6. Biasanya kalau menggunakan narkoba anda melakukannya dengan teman atau sendiri?
7. Dari mana biasanya anda memperoleh narkoba?
8. Dimana biasanya anda melakukan transaksi?
9. Dimanakah tempat yang biasanya anda pakai untuk menggunakan narkoba?
10. Apakah anda tau akibat menggunakan narkoba?
11. Kapan anda masuk dalam lingkungan PSPP?
12. Siapakah yang mengajak atau memasukan anda ke dalam lingkungan PSPP?
13. Motivasi apa yang mendorong anda bisa masuk dalam lingkungan PSPP?
14. Bagaimana tanggapan anda mengenai PSPP?

15. Apakah anda merasa senang berada di PSPP ini?
16. Manfaat apa yang anda peroleh selama menjadi residen di PSPP?
17. Apakah program yang diberikan PSPP sudah sesuai dengan kebutuhan anda?
18. Apakah anda senang dengan peraturan-peraturan yang ada di PSPP?
19. Harapan apa yang anda inginkan selama berada di PSPP?
20. Apa tujuan anda setelah keluar dari PSPP ini?
21. Faktor-faktor apa saja yang mendukung dalam proses rehabilitasi?
22. Faktor-faktor apa saja yang menghambat dalam proses rehabilitasi?

Lampiran 4. Catatan lapangan

Catatan Lapangan I

Lokasi : Panti Sosial Pamardi Putra (PSPP) Yogyakarta

Hari/Tanggal : Senin, 6 April 2012

Waktu : 08.00 - 10.30

Responden : Drs. Suharto selaku Kepala Seksi Rehabilitasi.

Topik : Ijin Penelitian

Hari ini peneliti datang untuk meminta ijin melakukan penelitian di Panti Sosial (PSPP) Yogyakarta. Peneliti bertemu dengan Drs. Suharto selanjutnya peniliti menuju ruang administrasi untuk melakukan administrasi.

Sebelum dinyatakan untuk diperkenankan melakukan penelitian di Panti Sosial (PSPP) Yogyakarta, peneliti terlebih dahulu menyerahkan proposal penelitian dan menjelaskan tentang proposal yang peneliti ajukan.

Selanjutnya dari pihak panti melalui bapak Nanang Rekto W, S.Pd memberikan ijin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di PSPP Yogyakarta.

Catatan Lapangan II

Lokasi : Panti Sosial Pamardi Putra (PSPP) Yogyakarta
Hari/Tanggal : Selasa, 10 April 2012
Waktu : 09.00 – 13.30
Responden : Nanang Rekto W, S.Pd selaku Pekerja Sosial
Topik : Observasi tempat penelitian dan pengambilan data

Hari ini adalah hari kedua peneliti datang ke Panti Sosial Pamardi Putra (PSPP) Yogyakarta untuk menanyakan tentang prosedur penelitian yang ada di PSPP Yogyakarta.

Selanjutnya peneliti melakukan observasi tempat penelitian dan melihat-lihat kondisi dan kegiatan yang ada di PSPP serta mengajukan beberapa pertanyaan kepada bapak nanang tentang PSPP Yogyakarta Seperti : latar belakang PSPP Yogyakarta, fasilitas-fasilitas, sarana dan prasarana penunjang, kegiatan dan program-program yang ada di PSPP Yogyakarta. Kemudian bapak Nanang memberikan data berupa dokumen PSPP Yogyakarta.

Catatan Lapangan III

Lokasi : Panti Sosial Pamardi Putra (PSPP) Yogyakarta
Hari/Tanggal : Kamis, 12 April 2012
Waktu : 14.00 – 17.30
Responden : Nanang Rekto W, S.Pd selaku Pekerja Sosial
Topik : Wawancara dan pengambilan data

Pada hari ini peneliti datang ke Panti Sosial Pamardi Putra (PSPP) Yogyakarta untuk melakukan wawancara dan pengambilan data.

Pertama-tama peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada bapak Nanang selaku pekerja sosial dan orang yang bertanggung jawab atas seluruh pelaksanaan program yang ada di PSPP Yogyakarta. Setelah melakukan wawancara peneliti dan Bapak Nanang melihat-lihat kondisi dan keadaan PSPP. Selanjutnya peneliti diberikan file-file dan program-program yang ada di PSPP Yogyakarta.

Catatan Lapangan IV

Lokasi : Panti Sosial Pamardi Putra (PSPP) Yogyakarta
Hari/Tanggal : Senin, 16 April 2012
Waktu : 09.30 – 11.00
Responden :Drs. Suharto selaku Kepala Seksi Rehabilitasi dan Perlindungan Sosial
Topik : wawancara tentang PSPP Yogyakarta

Pada hari ini peneliti melakukan wawancara dengan Drs. Suharto selaku pekerja sosial tentang bagaimana bentuk pemberdayaan yang ada di PSPP Yogyakarta dan bagaimana tentang program-program yang ada di PSPP Yogyakarta.

Wawancara yang dilakukan peneliti di awali dengan bertanya tentang program yang diberikan oleh PSPP Yogyakarta dalam menangani korban penyalahgunaan narkoba dan bagaimana bentuk pemberdayaannya.

Berikut adalah pertanyaan penelitian yang peneliti ajukan kepada Kepala Seksi Rehabilitasi dan Perlindungan Sosial di PSPP Yogyakarta :

1. Apakah syarat untuk menjadi tenaga professional dipanti sosial pamardi putra (PSPP) Yogyakarta?
2. Berapa jumlah residen yang ada di PSPP ini?

3. Berasal dari mana sajakah residen di PSPP ini?
4. Apa saja program-program rehabilitasi yang ada di PSPP?
5. Bagaimana pelaksanaan program-program tersebut?
6. Adakah faktor penghambat dan pendukung dalam setiap pelaksanaan program rehabilitasi yang ada di PSPP Yogyakarta?
7. Bagaimana cara mengatasi hambatan terebut?
8. Harapan seperti apa yang anda inginkan dari program-program yang dilakukan PSPP dalam merehabilitasi korban penyalahgunaan narkoba?
9. Menurut anda apakah fasilitas yang ada di PSPP sudah cukup memadai dalam melaksanakan setiap program rehabilitasi?
10. Sejauh mana keterlibatan anda dalam proses rehabilitasi?
11. Bagaimana indikator keberhasilan secara keseluruhan menurut anda?
12. Seperti apakah proses rehabilitasi secara keseluruhan menurut anda?
13. Apakah proses rehabilitasi korban penyalahgunaan narkoba yang ada di PSPP adalah suatu bentuk pemberdayaan pemuda mengingat mayoritas residennya adalah dari kalangan pemuda?
14. Upaya-upaya apa saja yang ada dilakukan oleh PSPP dalam menyembuhkan residen agar sembuh dari ketergantungan narkoba?
15. Seperti apa bentuk pelaksanaan rehabilitasi yang ada di PSPP?
16. Faktor-faktor apa saja yang mendukung dalam proses rehabilitasi?
17. Faktor-faktor apa saja yang menghambat dalam proses rehabilitasi?

Melalui pertanyaan tersebut, peneliti dapat mengetahui tentang program program yang mengacu pada pemberdayaan yang ada di PSPP. Selain itu, peneliti juga meminta file-file tentang program-program dan kegiatan yang ada di PSPP Yogyakarta.

Catatan Lapangan V

Lokasi	: Panti Sosial Pamardi Putra (PSPP) Yogyakarta
Hari/Tanggal	: Jum'at, 20 April 2012
Waktu	: 09.30 – 12.00
Responden	: Dra. Rediatiwi Wuryaning Jami selaku kepala PSPP
Topik	: Wawancara terstruktur

Hari ini peneliti berencana untuk mewawancara Dra. Rediatiwi Wuryaning Jami selaku kepala PSPP Yogyakarta tentang bagaimana keseluruhan dari pengelolaan PSPP Yogyakarta.

Berikut adalah pertanyaan penelitian yang peneliti ajukan kepada Dra. Rediatiwi Wuryaning Jami selaku kepala PSPP Yogyakarta :

1. Dimana letak / lokasi panti sosial pamardi putra (PSPP) Yogyakarta?
2. Bagaimana visi dan misi panti sosial pamardi putra (PSPP)?
3. Apa tugas dan fungsi dari panti sosial pamardi putra (PSPP)?
4. Bagaimana pengelolaan panti sosial pamardi putra (PSPP)?
5. Apa saja fasilitas yang terdapat di panti sosial pamardi putra (PSPP)?
6. Bagaimana struktur kelembagaan panti sosial pamardi putra (PSPP)?
7. Apa tujuan didirikannya panti sosial pamardi putra (PSPP)?
8. Apakah latarbelakang berdirinya panti sosial pamardi putra(PSPP) Yogyakarta ini?

9. Proses rehabilitasi korban penyalahgunaan narkoba secara keseluruhan menurut anda?
10. Menurut pendapat anda apakah proses rehabilitasi korban penyalahgunaan narkoba yang ada di PSPP adalah suatu bentuk pemberdayaan pemuda mengingat mayoritas residennya adalah dari kalangan pemuda?
11. Siapa saja yang menjadi sasaran dari program-program yang diadakan oleh PSPP Yogyakarta?
12. Berapa jumlah pegawai yang ada di PSPP Yogyakarta?
13. Dari manakah sumber dana yang diperoleh PSPP Yogyakarta?
14. Apakah fasilitas, sarana dan prasarana yang ada di PSPP sudah memadai?
15. Hambatan seperti apa yang di alami PSPP dalam merehabilitasi korban penyalahgunaan narkoba?
16. Upaya-upaya apa saja yang dilakukan PSPP dalam menyembuhkan residen agar sembuh dari ketergantungan narkoba?
17. Seperti apa bentuk pelaksanaan rehabilitasi yang ada di PSPP?
18. Faktor-faktor apa saja yang mendukung dalam proses rehabilitasi?
19. Faktor-faktor apa saja yang menghambat dalam proses rehabilitasi?

Setelah melakukan wawancara dengan Dra. Rediatiwi Wuryaning Jami selaku kepala PSPP, peneliti pun menuju ruangan Kepala Seksi perlindungan dan rehabilitasi sosial untuk meminta ijin melakukan wawancara dengan residen (korban penyalahgunaan narkoba) dan meminta ijin untuk mengambil data-data dari dokumen PSPP Yogyakarta tentang proram-program yang ada di PSPP Yogyakarta.

Catatan Lapangan VI

Lokasi : Panti Sosial Pamardi Putra (PSPP) Yogyakarta
Hari/Tanggal : Selasa, 24 April 2012
Waktu : 10.30 – 12.00
Responden : Bapak Nanang Rekto W, S.Pd
Topik : Wawancara terstruktur

Setelah peneliti melakukan wawancara dengan Drs. Pramujaya Hadi P, M. Si selaku kepala PSPP Yogyakarta tentang bagaimana keseluruhan dari pengelolaan PSPP Yogyakarta kemudian peneliti mewawancarai Bapak Nanang Rekto W, S.Pd selaku Pekerja Sosial di PSPP Yogyakarta.

Berikut adalah pertanyaan penelitian yang peneliti ajukan kepada Bapak Nanang Rekto W, S.Pd selaku Pekerja Sosial PSPP Yogyakarta :

1. Apakah tugas anda dalam pelaksanaan rehabilitasi?
2. Bagaimana pelaksanaan rehabilitasi yang anda lakukan dalam merehabilitasi korban penyalahgunaan narkoba?
3. Apakah hambatan yang anda hadapi dalam pelaksanaan program rehabilitasi?
4. Apa solusi untuk mengatasi hambatan tersebut?
5. Apa saja fasilitas yang anda gunakan dalam proses rehabilitasi?
6. Program seperti apa yang anda lakukan dalam proses rehabilitasi?

7. Kapan waktu pelaksanaan program tersebut?
8. Pendekatan seperti apa yang anda lakukan terhadap residen?
9. Bagaimana interaksi yang terjadi antara anda dan residen?
10. Sejauh mana anda mengenal residen?
11. Sejauh mana keterlibatan anda dalam menjalankan peran untuk menganggulangi korban penyalahgunaan narkoba?
12. Menurut anda seperti apakah proses rehabilitasi secara keseluruhan yang ada di PSPP Yogyakarta?
13. Menurut anda apakah rehabilitasi korban penyalahgunaan narkoba yang ada di PSPP Yogyakarta adalah suatu bentuk pemberdayaan pemuda mengingat mayoritas residennya adalah pemuda?
14. Upaya-upaya apa saja yang dilakukan oleh PSPP dalam menyembuhkan residen agar sembuh dari ketergantungan narkoba?
15. Seperti apa bentuk pelaksanaan rehabilitasi yang ada di PSPP?
16. Faktor-faktor apa saja yang mendukung dalam proses rehabilitasi?
17. Faktor-faktor apa saja yang menghambat dalam proses rehabilitasi?

Catatan Lapangan VII

Lokasi : PSPP Yogyakarta
Hari/Tanggal : Kamis, 26 April 2012
Waktu : 12.00 – 16.30
Responden : HP, GS(nama diinisalkan) selaku korban penyalahgunaan narkoba (residen)
Topik : Wawancara terstruktur dengan residen (korban penyalahgunaan narkoba).

Rencana hari ini setelah peneliti melakukan wawancara dengan kepala PSPP Yogyakarta, dan meminta ijin kepada kepala seksi perlindungan dan rehabilitasi sosial. selanjutnya peneliti akan melakukan wawancara dengan residen (korban penyalahgunaan narkoba).

Setelah mendapat mendapat ijin dari kepala perlindungan dan rehabilitasi sosial, peneliti memasuki area residen. Dan meminta ijin kepada petugas yang ada di tempat tersebut. Lalu pertama-tama peneliti melakukan wawancara dengan responden korban penyalahgunaan narkoba yang pertama yaitu HP (nama diinisalkan).

Berikut adalah pertanyaan penelitian yang peneliti ajukan kepada para residen (korban penyalahgunaan narkoba :

1. Sudah berapa lama anda menjadi residen di PSPP?

2. Apakah anda senang menjadi residen di PSPP ini?
3. Narkoba jenis apa yang pertama kali pernah anda pakai?
4. Alasan apa yang mendorong anda menggunakan narkoba?
5. Siapa yang memperkenalkan narkoba kepada anda?
6. Biasanya kalau menggunakan narkoba anda melakukannya dengan teman atau sendiri?
7. Dari mana biasanya anda memperoleh narkoba?
8. Dimana biasanya anda melakukan transaksi?
9. Dimanakah tempat yang biasanya anda pakai untuk menggunakan narkoba?
10. Apakah anda tau akibat menggunakan narkoba?
11. Kapan anda masuk dalam lingkungan PSPP?
12. Siapakah yang mengajak atau memasukan anda ke dalam lingkungan PSPP?
13. Motivasi apa yang mendorong anda bisa masuk dalam lingkungan PSPP?
14. Bagaimana tanggapan anda mengenai PSPP?
15. Apakah anda merasa senang berada di PSPP ini?
16. Manfaat apa yang anda peroleh selama menjadi residen di PSPP?
17. Apakah program yang diberikan PSPP sudah sesuai dengan kebutuhan anda?
18. Apakah anda senang dengan peraturan-peraturan yang ada di PSPP?
19. Harapan apa yang anda inginkan selama berada di PSPP?
20. Apa tujuan anda setelah keluar dari PSPP ini?
21. Faktor-faktor apa saja yang mendukung dalam proses rehabilitasi?
22. Faktor-faktor apa saja yang menghambat dalam proses rehabilitasi?

Reduksi Hasil Wawancara
Pemberdayaan Pemuda
Melalui Proses Rehabilitasi Korban Penyalahgunaan Narkoba

1. Hasil Wawancara dengan Korban Penyalahgunaan Narkoba (Residen)

Hasil wawancara ini berasal dari residen langsung. Pertanyaan yang diberikan sesuai dengan pedoman wawancara yang telah dilampirkan.

a. Residen 1

Nama : HP (nama diinisalkan)

Pekerjaan : Pelajar

Alamat : Blora

Jawaban pertanyaan :

- 1) Saya sudah 1 tahun 2 bulan berada di PSPP Yogyakarta yaitu sejak bulan Desember 2010 yang lalu.
- 2) Saya merasa senang menjadi residen di PSPP Yogyakarta karena selain saya mendapat manfaat dari adanya program-program yang ada, saya juga mendapat teman baru.
- 3) Narkoba yang pertama kali saya pakai/ konsumsi yaitu ganja.
- 4) Pertama kali saya menggunakan/ mengkonsumsi narkoba yaitu karena coba-coba dan adanya ajakan teman sehingga kemudian saya tergoda untuk mencoba narkoba dan akhirnya saya jadi ketergantungan dengan narkoba.
- 5) Pertama kali yang mengenalkan narkoba kepada saya yaitu teman.
- 6) Pada saat menggunakan narkoba biasanya saya bersama teman-teman sekolah saya. Kadang saya juga menggunakannya sendiri.
- 7) Awalnya saya memperoleh narkoba dari teman saya lalu selanjutnya saya dikenalkan dengan salah seorang pengedar. Selanjutnya saya memberli langsung dari pengedar tersebut.

- 8) Biasanya saya melakukan transaksi di rumah pengedar narkoba yang saya kenal.
- 9) Tempat yang biasanya saya untuk mengkonsumsi narkoba yaitu di sekitar pantai karena biasanya setelah pulang sekolah saya dan teman-teman suka berkumpul-kumpul dan biasanya pada saat itulah kami mengkonsumsi narkoba. Selain di tepi pantai, biasanya saya mengkonsumsi narkoba didalam kamar. Itu pun kalau dirumah tidak ada orang.
- 10) Sebenarnya awal nya saya tahu akibat dari mengkonsumsi narkoba. Namun karena rasa ketergantungan yang sangat tinggi ahirnya saya tidak bisa berfikir apa pun apalagi memikirkan akibatnya.
- 11) Pertama kali saya masuk dan mengikuti rehabilitasi di PSPP Yogyakarta yaitu pada bulan Desember 2010.
- 12) Yang pertama kali mengajak dan memasukan saya ke PSPP Yogyakarta yaitu salah seorang saudara saya yang tinggal di daerah Godean.
- 13) Awalnya saya tidak mempunyai motivasi apapun untuk mengikuti rehabilitasi di PSPP Yogyakarta. Bahkan saya merasa tertekan dan tidak nyaman. Namun setelah beberapa bulan saya merasa saya punya motivasi untuk bisa sembuh dan bisa diterima kembali oleh masyarakat.
- 14) Tanggapan saya mengenai PSPP Yogyakarta yaitu PSPP Yogyakarta adalah panti sosial yang sangat bagus dalam menanganai korban penyalahgunaan narkoba. Disini residen dapat benar-benar sembuh dari narkoba dan dapat hidup mandiri. Metode yang digunakan pun sudah sangat sesuai dengan kebutuhan para residen.
- 15) Pada saat ditawari oleh salah seorang saudara saya, awalnya saya tidak mau mengikuti rehabilitasi di PSPP Yogyakarta ini, namun setelah beberapa bulan saya merasa nyaman dan senang berada di PSPP ini karena saya mendapat banyak sekali manfaat dan perubahan dalam diri saya. Diantaranya yaitu saya dapat hidup teratur dan sehat tanpa narkoba.
- 16) Banyak sekali manfaat yang saya peroleh selama mengikuti proses rehabilitasi di PSPP Yogyakarta ini. Disini hidup saya jadi teratur, saya

jadi tekun beribadah, saya lebih bisa menahan emosi saya, saya dapat terbebas dari narkoba, dan masih banyak lagi manfaat yang saya peroleh.

- 17) Menurut saya program-program yang ada di PSPP Yoyakarta sudah sangat sesuai dengan kebutuhan residen.
- 18) Harapan saya selama di PSPP Yogyakarta yaitu saya ingin terbebas dari narkoba dan nantinya setelah saya selesai mengikuti rehabilitasi saya dapat diterima kembali oleh masyarakat.
- 19) Tujuan saya setelah selesai mengikuti rehabilitasi di PSPP Yogyakarta yaitu saya ingin melanjutkan sekolah kembali yaitu melalui program kejar paket c dan nantinya saya dapat mendapatkan pekerjaan yang layak.

b. Residen 2

Nama : GS (nama diinisalkan)

Pekerjaan : Pelajar

Alamat : Bantul

Jawaban Pertanyaan :

- 1) Saya sudah 9 bulan berada di PSPP Yogyakarta yaitu sejak bulan Oktober 2010 yang lalu.
- 2) Sebenarnya dibilang senang juga tidak, dibilang tidak senang tapi saya juga merasa senang.
- 3) Narkoba yang pertama kali saya pakai/ konsumsi yaitu distro sejenis obat batuk dan lama-lama meningkat menggunakan psikotropika.
- 4) Pertama kali saya menggunakan/ mengkonsumsi narkoba yaitu karena coba-coba dan adanya ajakan teman sehingga kemudian saya tergoda untuk mencoba narkoba dan akhirnya saya jadi ketergantungan dengan narkoba.
- 5) Pertama kali yang mengenalkan narkoba kepada saya yaitu teman.
- 6) Pada saat menggunakan narkoba biasanya dilakukan di pantai bersama teman-temannya, Selain itu kadang-kadang juga dilakukan di dalam kamarnya.

- 7) Awalnya saya memperoleh narkoba dari teman saya lalu selanjutnya saya dikenalkan dengan salah seorang pengedar. Selanjutnya saya membeli langsung dari pengedar tersebut.
- 8) Biasanya saya melakukan transaksi di rumah pengedar narkoba yang saya kenal.
- 9) Tempat yang biasanya saya untuk mengkonsumsi narkoba yaitu di kompleks rumah dimana saya dan teman-teman biasa berkumpul-kumpul. Selain di komplek, biasanya saya mengkonsumsi narkoba didalam kamar. Itu pun kalau dirumah sedang tidak ada orang.
- 10) Sebenarnya awalnya saya tahu akibat dari mengkonsumsi narkoba. Namun karena rasa ketergantungan yang sangat tinggi akhirnya saya tidak bisa berfikir apa pun apalagi memikirkan akibatnya. bahkan saya sudah tidak takut dengan polisi.
- 11) Pertama kali saya masuk dan mengikuti rehabilitasi di PSPP Yogyakarta yaitu pada bulan april 2010.
- 12) Yang pertama kali mengajak dan memasukan saya ke PSPP Yogyakarta yaitu salah seorang saudara saya.
- 13) Sama dengan residen-residen lain awalnya saya tidak mempunyai motivasi apapun untuk mengikuti rehabilitasi di PSPP Yogyakarta. Bahkan saya merasa tertekan dan tidak nyaman. Namun setelah beberapa bulan saya merasa saya punya motivasi untuk bisa sembuh dan bisa diterima kembali oleh masyarakat.
- 14) Tanggapan saya mengenai PSPP Yogyakarta yaitu PSPP Yogyakarta adalah panti sosial yang sangat bagus dalam menangani korban penyalahgunaan narkoba. Disini residen dapat benar-benar sembuh dari narkoba dan dapat hidup mandiri. Metode yang digunakan pun sudah sangat sesuai dengan kebutuhan para residen.
- 15) Pada saat ditawari oleh salah seorang saudara saya, awalnya saya tidak mau mengikuti rehabilitasi di PSPP Yogyakarta ini, namun setelah beberapa bulan saya merasa nyaman dan senang berada di PSPP ini karena

saya mendapat banyak sekali manfaat dan perubahan dalam diri saya. Diantaranya yaitu saya dapat hidup teratur dan sehat tanpa narkoba.

- 16) Banyak sekali manfaat yang saya peroleh selama mengikuti proses rehabilitasi di PSPP Yogyakarta ini. Disini hidup saya jadi teratur, saya jadi tekun beribadah, saya lebih bisa menahan emosi saya, saya dapat terbebas dari narkoba, dan masih banyak lagi manfaat yang saya peroleh.
- 17) Menurut saya program-program yang ada di PSPP Yogyakarta sudah sangat sesuai dengan kebutuhan residen.
- 18) Harapan saya selama di PSPP Yogyakarta yaitu saya ingin terbebas dari narkoba dan nantinya setelah saya selesai mengikuti rehabilitasi saya dapat diterima kembali oleh masyarakat.
- 19) Tujuan saya setelah selesai mengikuti rehabilitasi di PSPP Yogyakarta yaitu saya ingin mencari pekerjaan dan saya dapat diterima kembali di masyarakat.

2. Hasil wawancara dengan pengelola/ kepala PSPP Yogyakarta

a. Kepala Panti Sosial Yogyakarta

Hasil wawancara ini berasal dari wawancara langsung dengan kepala PSPP Yogyakarta. Pertanyaan yang diberikan sesuai dengan pedoman wawancara yang telah dilampirkan.

Nama	:	Dra. Rediatiwi Wuryaning Jami
Jabatan	:	Kepala PSPP Yogyakarta
Alamat	:	Jl. Arimbi 484 Babadan, Banguntapan-Bantul
Jawaban pertanyaan	:	

Dra. Rediatiwi Wuryaning Jami adalah Kepala Panti Sosial Pamardi Putra Yogyakarta. Beliau menjadi salah satu bagian dari PSPP Yogyakarta sejak akhir 2011.

Walaupun beliau belum lama menjabat sebagai Kepala Panti, namun beliau merasa sangat senang menjadi bagian dari Lembaga Panti Sosial Pamardi Putra (PSPP) Yogyakarta. Beliau juga merasa sangat senang ketika berhadapan dengan residen, karena menurut beliau, membantu menyembuhkan residen dari ketergantungan narkoba adalah salah satu upaya untuk memberdayakan pemuda. Karena pada dasarnya pemuda adalah masa depan bangsa yang harus di bimbing untuk dapat memajukan bangsa.

Menurut pendapat beliau, sistem kekeluargaan yang ada di panti juga sangat mengagumkan. Dimana antara residen dan pengelola terjalin ikatan kekeluargaan yang sangat baik sehingga residen merasa nyaman seperti tinggal di rumah sendiri. Dengan situasi nyaman seperti itulah yang memudahkan residen untuk dapat sembuh total dari ketergantungan narkoba dan dapat menjalani kehidupan normal di lingkungan keluarga dan masyarakat.

b. Kepala Seksi Rehabilitasi dan Perlindungan Sosial Panti Sosial Pamardi Putra Yogyakarta

Hasil wawancara ini berasal dari wawancara langsung dengan Kepala Seksi Rehabilitasi dan Perlindungan Sosial PSPP Yogyakarta. Pertanyaan yang diberikan sesuai dengan pedoman wawancara yang telah dilampirkan.

Nama	:	Drs. suharto
Jabatan	:	Kepala Seksi Rehabilitasi dan Perlindungan Sosial
Alamat	:	Pugeran, Maguwoharjo, Depok, Sleman
Jawaban pertanyaan	:	

Drs. Suharto adalah Kepala Seksi Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial di Lembaga Panti Sosial Pamardi Putra (PSPP) Yogyakarta. Beliau lahir di Sleman pada tanggal 7 Januari 1957.

Sebagai Kepala Seksi Perlindungan dan Rehabilitasi, tugas beliau adalah sebagai pembuat program yang nantinya akan dilaksanakan oleh seluruh pekerja sosial dan timnya.

Beliau beserta seluruh pengelola panti berusaha untuk dapat membebaskan generasi muda dari jeratan narkoba yaitu dengan diadakannya program rehabilitasi. Menurut beliau, generasi muda harus berperan aktif dalam masyarakat. Selain itu, generasi muda adalah generasi penerus bangsa yang harus dapat membangun bangsa dan negara menjadi lebih baik.

3. Hasil wawancara dengan pekerja sosial PSPP Yogyakarta

Hasil wawancara ini berasal dari wawancara langsung dengan pekerja sosial PSPP Yogyakarta. Pertanyaan yang diberikan sesuai dengan pedoman wawancara yang telah dilampirkan.

a. Pekerja sosial 1

Nama	:	Nanang Rekto W, S.Pd
Jabatan	:	Pekerja Sosial PSPP Yogyakarta
Alamat	:	Bale Asri Blok J-2 Sleman
Jawaban pertanyaan	:	

Tugas saya di PSPP Yogyakarta yaitu menyusun dan memantau pelaksanaan program-program yang ada di PSPP Yogyakarta. Saya juga berperan sebagai Penaggung Jawab Seluruh program yang di laksanakan oleh PSPP Yogyakarta. Saya berada di PSPP selama 11 tahun. Saya sangat berharap agar penyalahgunaan narkoba dapat di minimalisir sehingga terwujud generasi muda yang bebas narkoba serta dapat membantu upaya

pemberdayaan masyarakat bagi residen pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Untuk data-data tentang PSPP dan program-programnya selengkapnya dapat dilihat di dokumen PSPP Yogyakarta.

Lampiran 6. Foto Hasil Penelitian

Foto Hasil Penelitian Di Panti Sosial Pamardi Putra (PSPP) Yogyakarta



Foto 1. PSPP YOGYAKARTA



Foto 2. Perpustakaan PSPP YOGYAKARTA



Foto 3. Ruang tempat tinggal residen



Foto 4. Ruang dapur



Foto 5. Tempat kegiatan



Foto 6. Lingkungan PSPP



Foto 7. Ruang kegiatan residen



Foto 8. Mushola PSPP



Foto 9. Lapangan PSPP



Foto 10. Kegiatan ternak kambing PSPP



Foto 11. Ruang rapat PSPP



Foto 12. Kegiatan budidaya ikan



Foto 13. Ruang montir PSPP



Foto 14. Salah satu kegiatan residen



Foto 15. Ruang teori PSPP



Foto 16. Ruang makan residen



Foto 17. Residen saat kegiatan sholat bersama



Foto 18. Residen saat pemeriksaan kesehatan



Foto 19. Prosesi wisuda residen



Foto 20. Residen saat out bond



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281
Telp.(0274) 586168 Hunting, Fax.(0274) 540611; Dekan Telp. (0274) 520094
Telp.(0274) 586168 Psw. (221, 223, 224, 295,344, 345, 366, 368,369, 401, 402, 403, 417)
E-mail: humas_fip@uny.ac.id Home Page: http://fip.uny.ac.id



No. : 2770 /UN34.11/PL/2012
Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Setda Provinsi DIY
Kepatihan Danurejan
Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

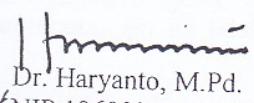
Nama : Dewanto Jati Nugroho
NIM : 08102241022
Prodi/Jurusan : PLS /PLS
Alamat : Kajen , Ceper , Klaten, Jawa Tengah.

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami memintakan ijin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi
Lokasi : Panti sosial Pamardi Putra (PSPP) Karangmojo , Purwowartani , Kalasan , Sleman
Subyek : Pemberdayaan Pemuda.
Obyek : Pemberdayaan Pemuda melalui Proses Rehabilitasi
Waktu : April-Juni 2012
Judul : Pemberdayaan Pemuda melalui proses Rehabilitasi korban Penyalahgunaan Narkoba di Lembaga Pantisosial Pamardi Putra Yogyakarta

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, April 2012
Dekan,


Dr. Haryanto, M.Pd.
NIP 19600902 198702 1 001

Tembusan Yth:

1. Rektor (sebagai laporan)
2. Wakil Dekan I FIP
3. Ketua Jurusan PLS FIP
4. Kabag TU
5. Kasubbag Pendidikan FIP
6. Mahasiswa yang bersangkutan
Universitas Negeri Yogyakarta



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/3249/V/4/2012

Membaca Surat : Dekan Fak. Ilmu Pendidikan UNY
Tanggal : 06 Februari 2012

Nomor : 2770/UN34.11/PL/2012
Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DILIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama	: DEWANTO JATI NUGROHO	NIP/NIM : 08102241022
Alamat	: KARANGMALANG YOG	
Judul	: PEMBERDAYAAN PEMUDA MELALUI PROSES REHABILITASI KORBAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA DI LEMBAGA PANTISOSIAL PAMARDI PUTRA YOGYAKARTA.	
Lokasi	: - Kota/Kab. SLEMAN	
Waktu	: 05 April 2012 s/d 05 Juli 2012	

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuh cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal 05 April 2012

A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
PLH. Kepala Biro Administrasi Pembangunan


Sugeng Irianto, M.Kes.
NIP. 19620226 198803 1 008

embusan :

Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
Bupati Sleman c/d Bappeda



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)

Alamat : Jl. Parasamya No. 1 Beran, Tridadi, Sleman 55511
Telp. / Fax. (0274) 868800 E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IJIN

Nomor : 070 / Bappeda / 1204 / 2012

TENTANG
PENELITIAN

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

- Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor : 55/Kep.KDH/A/2003 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan, dan Penelitian.
- Menunjuk : Surat dari Sekretariat Daerah Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 070/3249/V/4/2012 Tanggal : 05 April 2012 Hal : Ijin Penelitian

Kepada

Nama

No.Mhs/NIM/NIP/NIK

Program/Tingkat

Instansi/Perguruan Tinggi

Alamat instansi/Perguruan Tinggi

Alamat Rumah

No. Telp / HP

Untuk

MENGIJINKAN :

- : DEWANTO JATI NUGROHO
: 08102241022
: S1
: UNY
: Karangmalang, Yogyakarta
: Kajen, Ceper, Klaten I, Jateng
: 085729822600
: Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul :
“PEMBERDAYAAN PEMUDA MELALUI PROSES REHABILITASI PENYALAHGUNAAN NARKOBA DI LEMBAGA PANTI SOSIAL PAMARDHI PUTRA YOGYAKARTA”
: Kab. Sleman
: Selama 3 bulan mulai tanggal : 05 April 2012 s/d 05 Juli 2012

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Bappeda.
5. Ijin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.

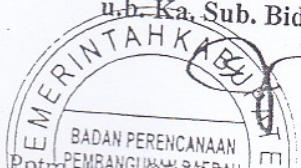
Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman
Pada Tanggal : 12 April 2012

a.n. Kepala Bappeda Kab. Sleman
Ka. Bidang Pengendalian & Evaluasi
u.b. Ka. Sub. Bid. Litbang

Tembusan Kepada Yth. :
1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Ka. Kantor Kesatuan Bangsa Kab Sleman.
3. Ka. Dinas Nakersos Kab. Sleman
4. Kabid. Sosbud Bappeda Kab Sleman
5. Camat Kec. Kalasan
6. Ka. Desa Purwomartani, Kalasan
7. Ka. Lembaga Panti Sosial Parmadhi





PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS SOSIAL
PANTI SOSIAL PAMARDI PUTRA (PSPP)
Karangmojo, Purwomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta
Telp. & Faks. 0274 – 498141
YOGYAKARTA 55243

**PERJANJIAN/KONTRAK PENELITIAN
DI PSPP YOGYAKARTA**

Pada hari ini, Rabu, Tanggal Dua Bulan Mei Tahun Dua Ribu Dua Belas, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : Dra. Rediatiwi Wuryaning Jami
N I P : 19590117 199003 2 002
Jabatan : Kepala PSPP Yogyakarta
Alamat Kantor : Panti Sosial Pamardi Putra (PSPP) Yogyakarta
Karangmojo, Purwomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**.

N a m a : Dewanto Jati Nugroho
No. Mhs/NIM/NIP/NIK : 08102241022
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : UNY
Alamat Instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang, Yogyakarta
Alamat Rumah : Kajen, Ceper, Klaten I, Jateng
No. Telp/HP : 085729822600

Selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

Kedua belah pihak telah sepakat mengikat perjanjian/kontrak penelitian sebagaimana ketentuan-ketentuan tersebut dalam pasal – pasal sebagai berikut :

**Pasal 1
IZIN PENELITIAN**

PIHAK PERTAMA, memberikan kesempatan atau izin kepada PIHAK KEDUA untuk melakukan penelitian di Panti Sosial Pamardi Putra (PSPP) Yogyakarta dengan judul " Pemberdayaan Pemuda Melalui Proses Rehabilitasi Penyalahgunaan Narkoba Di Lembaga Panti Sosial Pamardi Putra Yogyakarta "

**Pasal 2
JANGKA WAKTU PENELITIAN**

Waktu pelaksanaan tugas dimaksud dalam pasal 1 mulai tanggal 05 April 2012 sampai dengan 05 Juli 2012.

**Pasal 3
KEWAJIBAN**

1. PIHAK PERTAMA memberikan pendampingan atau menugaskan staf Panti Sosial Pamardi Putra (PSPP) Yogyakarta untuk melakukan tugas pendampingan kepada PIHAK KEDUA.
2. PIHAK PERTAMA memberikan informasi/data atau subyek penelitian yang dipandang perlu kepada PIHAK KEDUA.
3. PIHAK KEDUA wajib menjaga tata tertib/ketentuan/aturan yang berlaku di Panti Sosial Pamardi Putra (PSPP) Yogyakarta.
4. PIHAK KEDUA wajib menyampaikan laporan hasil penelitian sebanyak 1 (satu) CD atau 1 (satu) eksemplar kepada PIHAK PERTAMA.

**Pasal 4
SANGSI**

3. PIHAK PERTAMA akan memberikan sangsi kepada PIHAK KEDUA sesuai dengan yang tercantum dalam *Staff Characteristic Building* (No discrimination, Responsibility, Competence, Legal Standards and Moral Standards, Public Statements, Publication Credit, Client Welfare, Confidentiality, Relationship, Inter-Professional Relationship, Remuneration, Societal Obligation).
4. PIHAK PERTAMA dapat memutuskan semua fasilitas/hak dan membatakan Perjanjian/Kontrak/izin dengan PIHAK KEDUA apabila melakukan kesalahan dalam pasal 1.

**Pasal 5
PENYELESAIAN PERSELISIHAN**

Jika terjadi perselisihan selama waktu perjanjian kerja sama tersebut, antara PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA pada dasarnya dapat diselesaikan dengan cara musyawarah antara kedua belah pihak.

**Pasal 6
ADDENDUM**

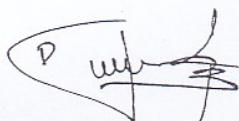
Segala sesuatu yang belum diatur dan disebutkan dalam Perjanjian Kerja Sama ini, apabila dipandang perlu, maka dapat diadakan perjanjian tambahan (Addendum) atas persetujuan kedua belah pihak yang merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari Perjanjian Kerja Sama ini.

**Pasal 7
PENUTUP**

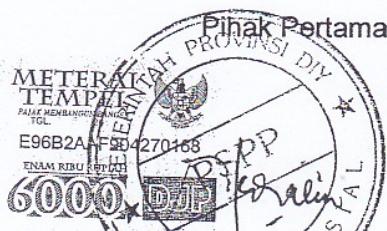
Demikian Perjanjian Kerja Sama ini dibuat dan ditandatangani oleh kedua belah pihak di Yogyakarta yang aslinya dalam rangkap 2 (dua) masing – masing dibubuhki materai Rp. 6.000,- (disediakan oleh PIHAK KEDUA) dan mempunyai kekuatan yang sama secara hukum.

Dikeluarkan Di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 02 Mei 2012

Pihak Kedua



Dewanto Jati Nugroho



Dra. Rediatiwi Wuryaning Jami
NIP. 19590117 199003 2 002



Foto 21. Saat rekreasi



Foto 22. Residen saat out bond